



Wali Kota Bayar Pajak Rumah Dinas Rp8 Juta

■ 500 Wajib Pajak Membayar PBB di Balai Kota Yogyakarta

YOGYA. - Setidaknya ada sekitar 500 warga Kota Yogyakarta yang memadati Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta. Selasa (8/5). Mereka adalah wajib pajak yang diundang untuk menghadiri Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Hadir sebagai orang pertama yang memulai pembayaran PBB adalah Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Ia membayarkan PBB untuk rumah dinas yang ia tempati bersama keluarga sebesar Rp8 juta.

Setelah mengantongi bukti pembayaran PBB, ia pun lantas mengambil undian *doorprize* yang sudah disediakan bagi seluruh wajib pajak yang telah membayarkan PBB pada hari itu. Hadiah yang diberikan beragam, mulai dari *speaker*, sepeda, LED TV, dan sebagainya.

"Ini nanti untuk warga saja. Di sini tulisannya terima kasih telah membayarkan pajak bumi dan bangunan," tuturnya kepada warga yang disambut dengan gelak tawa seisi ruangan.

Haryadi mengatakan bahwa pada tahun 2018 ini terdapat 93.938 lembar surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) PBB yang sudah diberikan kepada wajib pajak dengan nilai ketetapan mencapai Rp85,5 miliar.

"Bayar PBB mulai hari ini. PBB ini sifatnya wajib. Makanya wajib pajak perlu bayar tepat waktu, tepat jumlah, untuk menghindari denda. Ketika terlambat, maka bayarnya *dobel*, PBB dan dendanya," ungkapnya.

BPD se-Indonesia

Haryadi menuturkan, tidak semua wajib pajak tinggal dan berdomisili di Kota Yogyakarta walaupun secara administratif tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta dan memiliki aset yang harus dibayarkan PBB tersebut. Namun hal tersebut tidak bisa digunakan sebagai alasan mereka terlambat atau tidak membayarkan yang sudah menjadi kewajibannya yaitu PBB.

"Pembayaran PBB bisa dilakukan di seluruh cabang Bank BPD yang ada di seluruh DIY. Sementara bagi yang berada di luar DIY, pembayaran PBB sudah bisa dilakukan melalui Pos Indonesia," terangnya. (kur)

BAYAR - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat membayar PBB untuk rumah dinas yang ia tinggali bersama keluarganya

Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Contoh bagi Wajib Pajak Lain

KEPALA Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menjelaskan, tujuan Pemerintah Kota Yogyakarta mengundangi 500 wajib pajak adalah, agar mereka dapat menjadi contoh bagi wajib pajak lain untuk segera membayar PBB sebelum jatuh tempo pada 30 September mendatang.

"Undangan yang hadir di sini berasal dari berbagai kalangan. Mulai dari pejabat, tokoh masyarakat, hingga masyarakat umum," bebernya.

Kadri mengatakan bahwa nilai ketetapan dari wajib pajak yang hadir dalam acara tersebut mencapai Rp15,2 miliar atau menyumbang andi sebesar 17 persen dari nilai ketetapan PBB pada 2018.

"Diharapkan mereka ini bisa jadi panutan warga lain untuk bisa segera membayar PBB," katanya. (kur)

Dit: Kenala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005